



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai objek yang diteliti, desain penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan sampel, dan teknik analisis data. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Melalui bab ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel penelitian yang diteliti dan proksi pengukurannya. Selain itu juga akan menjelaskan mengenai sumber pengambilan data dan metode-metoda yang akan digunakan dalam pengambilan sampel. Analisis data yang digunakan adalah model regresi linier berganda dan diharapkan dengan metode ini mampu mendapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur yang telah *go public* dan menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2011-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan tahunan yang dipublikasikan dilihat dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). Sektor manufaktur dipilih karena merupakan sektor yang berkembang serta mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Selain itu juga industri manufaktur memiliki emiten paling banyak dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya yang ada di Bursa Efek Indonesia. Karena pentingnya peran industri manufaktur dalam perekonomian Indonesia, maka sektor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manufaktur menjadi menarik untuk diteliti. Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2011-2020 adalah 218 perusahaan. Berikut ini rincian objek penelitian disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Objek Penelitian Berdasarkan Sub Industri**

No	Sektor	Sub Sektor	Kode Sub Sektor	Jumlah Perusahaan
1	Industri Dasar dan Kimia	Semen	31	6
		Keramik, Kaca dan Porselin	32	8
		Logam dan Sejenisnya	33	21
		Kimia	34	16
		Plastik dan Kemasan	35	17
		Pakan Ternak	36	5
		Industri Kayu	37	4
		Pulp dan Kertas	38	11
		Lainnya	39	3
2	Aneka Industri	Mesin dan Alat Berat	41	5
		Otomotif dan Komponen	42	13
		Tekstil dan Garmen	43	26
		Alas Kaki	44	3
		Kabel	45	7
		Elektronik	46	4
3	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman	51	35
		Pabrik Tembakau	52	5
		Farmasi	53	13
		Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	54	8
		Peralatan Rumah Tangga	55	6
		Lainnya	59	2
<b>Total</b>				<b>218</b>

Sumber: Data olahan peneliti dari Statistik IDX

## B Desain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper & Schindler



(2014:126), desain atau metode yang digunakan dalam menjawab masalah penelitian yang dirumuskan antara lain:

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini dimulai dengan adanya hipotesis dan batasan masalah penelitian dan menggunakan prosedur yang terperinci dan spesifikasi sumber data oleh karena itu berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini tergolong dalam studi formal (*formalized study*). Tujuan dari desain penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah penelitian yang diajukan.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini tergolong dalam kategori *monitoring study* (studi pengamatan). Karena dalam pengumpulan data peneliti tidak meneliti langsung dari perusahaan tetapi menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan dalam situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

### 3. Pengendalian Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini termasuk kedalam desain penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak dapat mengontrol variabel-variabel yang diteliti, dengan artian tidak dapat memanipulasi variabel-variabel yang diteliti melainkan hanya dapat melakukan pengamatan serta melaporkan apa yang telah terjadi dan apa saja yang tengah terjadi. Tidak dapat dilakukannya manipulasi berarti menghindari bias yang mungkin akan terjadi.

### 4. Tujuan Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini merupakan *causal study* dikarenakan pada penelitian ini bertujuan untuk meneliti adanya pengaruh laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, dan dividen terhadap harga saham.

## 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan data *cross-sectional* dan *time series* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan dan selama periode waktu tertentu (*over an extended period of time*) yaitu 10 tahun (2011-2020) dan pada waktu tertentu (*at one point in time*).

## 6. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif untuk menjelaskan hubungan antar variabel dengan menggunakan berbagai uji statistik.

## 7. Lingkupan Penelitian

Berdasarkan lingkupan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field setting*) karena objek penelitian berada dalam lingkungan nyata, bukan merupakan simulasi, yaitu benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian pada penelitian ini terdiri dari:

### 1. Variabel Independen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel independen adalah variabel penelitian yang dimanipulasi oleh peneliti dan manipulasi tersebut mempengaruhi variabel dependen (Cooper & Schindler, 2014:55). Variabel ini sering disebut *predictor*, *presumed cause*, *stimulus*, *predicted from*, *antecedent*, dan *manipulated*.

Variabel independen pada penelitian ini adalah:

a. Laba

Variabel laba dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan laba per lembar saham (*earnings per share*). *Earnings per share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah menunjukkan manajemen belum berhasil untuk menyenangkan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham akan meningkat (Khairani Imelda, 2016). Laba per saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih yang didistribusikan kepada pemilik entitas dibagi dengan jumlah saham beredar (Bhatia & Mulenga, 2019; Yuliani & Suhartono, 2019).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Earnings attribute to ordinary shareholders}}{\text{Number of shares of common stocks outstanding}}$$

b. Nilai Buku Ekuitas

Variabel nilai buku ekuitas menggunakan proksi pengukuran nilai buku ekuitas per lembar saham (*book value per share*). Nilai buku ekuitas per lembar saham yang digunakan adalah total nilai buku saham biasa pada akhir tahun fiskal. Nilai buku ekuitas per lembar saham merupakan ekuitas aset bersih perusahaan yang dimiliki oleh pemegang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saham per lembar sahamnya (Jogiyanto, 2013:124). Oleh karena itu nilai buku ekuitas per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar (Ahmadi & Bouri, 2018; Omokhudu & Ibadin, 2015).

$$BVPS = \frac{\text{Total Stockholder's Equity}}{\text{Number of shares of common stocks outstanding}}$$

c. Arus Kas Operasi

Variabel arus kas operasi pada penelitian ini diukur menggunakan arus kas operasi per lembar saham (*Cash Flow from Operating Activities per Share*). CFOPS merupakan hubungan antara kas yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. Ukuran ini berdasarkan (Iustian & Amalia Arifah, 2013) dan (Narullia & Subroto, 2018)

$$CFOPS = \frac{\text{Cash Flow from Operating Activities}}{\text{Number of shares of common stocks outstanding}}$$

d. Dividen

Variabel dividen pada penelitian ini diukur menggunakan dividen per lembar saham (DPS). *Dividend per share* merupakan total dari semua dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar (Abdurrahman et al., 2017). Ukuran ini berdasarkan (Olugbenga & Atanda, 2014) dan (Yuliani & Suhartono, 2019).

$$DPS = \frac{\text{Dividen}}{\text{Number of shares of common stocks outstanding}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diukur, diprediksi, dipantau dan diharapkan akan terpengaruh oleh variabel independen (Cooper & Schindler, 2014:55). Variabel dependen sering disebut juga sebagai *criterion*, *presumed effect*, *response*, *predicted to*, *consequence*, dan *measured outcome*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata harga saham penutupan (*closing price*) tiga bulan setelah berakhirnya tahun fiskal (31 Desember).

Hal ini didasarkan pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu pasar telah mempunyai ekspektasi terhadap kinerja perusahaan, dengan berasumsi bahwa pada waktu tersebut saham telah mencerminkan semua informasi yang tersedia di pasar serta semua laporan keuangan sudah terpublikasikan sebelum batas pelaporan (Widiastuti & Meiden, 2013; Yuliani & Suhartono, 2019).

**Tabel 3. 2**  
**Variabel Penelitian**

No	Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Simbol	Skala	Indikator (Referensi)
<b>Model 1</b>						
1	Harga Saham	Dependen	Harga Saham Penutupan	P	Rasio	Harga saham penutupan rata-rata pada tiga bulan



			(Closing Price)			setelah tahun fiskal (31 Desember) Sumber: (Krismiaji & Kusumadewi, 2020)	
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2	Laba	Independen	Laba per lembar saham ( <i>Earnings per Share</i> )	EPS	Rasio	$\frac{\text{Earnings attribute to ordinary shareholders}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$ Sumber: (Bhatia & Mulenga, 2019; Yuliani & Suhartono, 2019)
	3	Nilai Buku Ekuitas	Independen	Nilai Buku Ekuitas per Lembar Saham ( <i>Book Value of Equity per Share</i> )	BVPS	Rasio	$\frac{\text{Total Stockholder's Equity}}{\text{Number of shares of common stocks outstanding}}$ Sumber: (Ahmadi & Bouri, 2018; Omokhudu & Ibadin, 2015)
<b>Model 2</b>							
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	1	Harga Saham	Dependen	Harga Saham Penutupan (Closing Price)	P	Rasio	Harga saham penutupan rata-rata pada tiga bulan setelah tahun fiskal (31 Desember) Sumber: (Krismiaji & Kusumadewi, 2020)
	2	Laba	Independen	Laba per lembar saham ( <i>Earnings per Share</i> )	EPS	Rasio	$\frac{\text{Earnings attribute to ordinary shareholders}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



						Sumber: (Bhatia & Mulenga, 2019; Yuliani & Suhartono, 2019)
3	Nilai Buku Ekuitas	Independen	Nilai Buku Ekuitas per Lembar Saham ( <i>Book Value of Equity per Share</i> )	BVPS	Rasio	$\frac{\text{Total Stockholder's Equity}}{\text{Number of shares of common stocks outstanding}}$ <p>Sumber: (Ahmadi &amp; Bouri, 2018; Omokhudu &amp; Ibadin, 2015)</p>
4	Arus Kas Operasi	Independen	Arus Kas Operasi per Lembar Saham	CFOPS	Rasio	$\frac{\text{Cash Flow from Operating Activities}}{\text{Number of shares of common stocks outstanding}}$ <p>Sumber: (Iustian &amp; Amalia Arifah, 2013; Narullia &amp; Subroto, 2018)</p>
5	Dividen	Independen	Dividen per Lembar Saham	DPS	Rasio	$\frac{\text{Dividen}}{\text{Number of shares of common stocks outstanding}}$ <p>Sumber: (Olugbenga &amp; Atanda, 2014; Yuliani &amp; Suhartono, 2019)</p>

Sumber: Data olahan peneliti

#### D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi terhadap data sekunder, dimana data yang diambil merupakan data kepustakaan dan bukan diambil langsung dari perusahaan. Data sekunder tersebut adalah:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Data mengenai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2020 yang didapat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
2. Data mengenai laba, nilai buku ekuitas, arus kas operasi, dividen dan jumlah saham yang beredar terdapat pada laporan keuangan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).
3. Data mengenai harga saham penutupan (*closing price*) harian perusahaan diperoleh dari [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **E. Teknik Pengumpulan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu (Cooper & Schindler, 2014:359). Tujuan penggunaan metode ini adalah agar dapat memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam memilih sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2020.
2. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 Januari 2011 dan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2011-2020.
3. Perusahaan yang tidak *delisting* dan tidak pindah sektor selama periode penelitian 2011-2020.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah sebagai dasar pencatatan.
5. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap selama periode 2011-2020 untuk tujuan penelitian dan perusahaan yang mempunyai laporan keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berakhir pada tanggal 31 Desember (periode akuntansi adalah tahun takwim).

Hal ini dimaksud untuk menghindari adanya bias karena perbedaan periode laporan keuangan serta meningkatkan komparabilitas.

6. Data perusahaan tidak berupa data *outlier*

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut ini sampel pada penelitian ini:

**Tabel 3. 3**  
**Penentuan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2020	218
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 Januari 2011	(75)
3	Perusahaan yang <i>delisting</i> dan pindah sektor selama periode penelitian 2011-2020	(26)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah sebagai dasar pencatatan	(28)
5	Perusahaan yang memiliki data tidak lengkap dan tidak berakhir pada 31 Desember	(39)
6	Perusahaan memiliki data <i>outlier</i>	(12)
	Jumlah perusahaan per tahun	38
	Jumlah periode penelitian (2011-2020)	10
	<b>Jumlah data observasi selama 2011-2020</b>	<b>380</b>

Sumber: Data olahan peneliti

## E Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2018:19). Nilai-nilai yang diukur pada penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi dengan menggunakan program SPSS 23.0.



## 2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Untuk melakukan pengujian terhadap variabel dependen dan independen, terlebih dahulu harus diketahui apakah *pooling data* (penggabungan data *cross-section* dan *time series*) untuk periode 2011-2020 dapat dilakukan dalam penelitian ini. Pengujian *pooling* pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 23.0. Pengujian akan dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* pada periode 2011-2020 dan menggunakan nilai  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig *dummy* tahun  $> \alpha = 0,05$ , dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan koefisien yang berarti tidak tolak  $H_0$ . Artinya *pooling* dapat dilakukan
- b. Jika nilai sig *dummy* tahun  $< \alpha = 0,05$ , dapat disimpulkan terdapat perbedaan koefisien yang berarti tolak  $H_0$ . Artinya *pooling* data tidak dapat dilakukan. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan secara *cross section*.

Pada penelitian ini dilakukan pengujian menggunakan variabel *dummy* sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$P_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 EPS_{i,t} + \beta_2 BVPS_{i,t} + \beta_3 CFOPS_{i,t} + \beta_4 DPS_{i,t} + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 + \beta_7 D3 + \beta_8 D4 + \beta_9 D5 + \beta_{10} D6 + \beta_{11} D7 + \beta_{12} D8 + \beta_{13} D9 + \beta_{14} D1.EPS_{i,t} + \beta_{15} D1.BVPS_{i,t} + \beta_{16} D1.CFOPS_{i,t} + \beta_{17} D1.DPS_{i,t} + \beta_{18} D2.EPS_{i,t} + \beta_{19} D2.BVPS_{i,t} + \beta_{20} D2.CFOPS_{i,t} + \beta_{21} D2.DPS_{i,t} + \beta_{22} D3.EPS_{i,t} + \beta_{23} D3.BVPS_{i,t} + \beta_{24} D3.CFOPS_{i,t} + \beta_{25} D3.DPS_{i,t} + \beta_{26} D4.EPS_{i,t} + \beta_{27} D4.BVPS_{i,t} + \beta_{28} D4.CFOPS_{i,t} + \beta_{29} D4.DPS_{i,t} + \beta_{30} D5.EPS_{i,t} + \beta_{31} D5.BVPS_{i,t} + \beta_{32} D5.CFOPS_{i,t} + \beta_{33} D5.DPS_{i,t} + \beta_{34} D6.EPS_{i,t} + \beta_{35} D6.BVPS_{i,t} + \beta_{36} D6.CFOPS_{i,t} + \beta_{37} D6.DPS_{i,t} +$$



$$\beta_{38}D7.EPS_{i,t} + \beta_{39}D7.BVPS_{i,t} + \beta_{40}D7.CFOPS_{i,t} + \beta_{41}D7.DPS_{i,t} + \beta_{42}D8.EPS_{i,t} + \beta_{43}D8.BVPS_{i,t} + \beta_{44}D8.CFOPS_{i,t} + \beta_{45}D8.DPS_{i,t} + \beta_{46}D9.EPS_{i,t} + \beta_{47}D9.BVPS_{i,t} + \beta_{48}D9.CFOPS_{i,t} + \beta_{49}D9.DPS_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan:

$P_{i,t}$  = Harga saham rata-rata penutupan 3 bulan (setelah 31 Desember) perusahaan i pada periode t

$EPS_{i,t}$  = Laba per lembar saham perusahaan i pada periode t

$BVPS_{i,t}$  = Nilai buku ekuitas per lembar saham perusahaan i pada periode t

$CFOPS_{i,t}$  = Arus kas operasi per lembar saham perusahaan i pada periode t

$DPS_{i,t}$  = Dividen per lembar saham perusahaan i pada periode t

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien variabel independen

$\beta_5 - \beta_{49}$  = Koefisien variabel *dummy*

$D_1$  = Variabel *dummy* ("1" tahun 2012, "0" selain tahun 2012)

$D_2$  = Variabel *dummy* ("1" tahun 2013, "0" selain tahun 2013)

$D_3$  = Variabel *dummy* ("1" tahun 2014, "0" selain tahun 2014)

$D_4$  = Variabel *dummy* ("1" tahun 2015, "0" selain tahun 2015)

$D_5$  = Variabel *dummy* ("1" tahun 2016, "0" selain tahun 2016)

$D_6$  = Variabel *dummy* ("1" tahun 2017, "0" selain tahun 2017)

$D_7$  = Variabel *dummy* ("1" tahun 2018, "0" selain tahun 2018)

$D_8$  = Variabel *dummy* ("1" tahun 2019, "0" selain tahun 2019)

$D_9$  = Variabel *dummy* ("1" tahun 2020, "0" selain tahun 2020)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- $\epsilon_{i,t}$  = error term  
i = Menunjukkan suatu perusahaan tertentu  
t = Menunjukkan tahun/periode tertentu

### 3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak maka perlu terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk meminimalisir bias hasil dari model regresi yang digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Model regresi yang baik adalah jika model tersebut terdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 23.0 dengan uji statistik *non parametric One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah:

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$H_1$ : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika *Asymp.Sig (2-tailed)* >  $\alpha$  (0.05), maka tidak tolak  $H_0$  artinya model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Jika  $Asymp.Sig (2-tailed) \leq \alpha (0.05)$ , maka tolak  $H_0$  artinya model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel bebas (independen) saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2018:107). Uji multikolinearitas dapat dilihat menggunakan besaran nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* pada tabel *coefficient* dengan bantuan SPSS 23.0. Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah:

$H_0$ : Tidak terdapat multikolinearitas

$H_1$ : Terdapat multikolinearitas

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka tidak tolak  $H_0$ , artinya tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- (2) Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  dan  $VIF \geq 10$ , maka tolak  $H_0$ , artinya terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Jika terjadi korelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berarti terdapat kesalahan pengganggu (residual) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi terbebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018:111). Pada penelitian ini pengujian menggunakan *run test* pada alat bantu SPSS 23.0. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi random atau tidak (sistematis). Hipotesis yang digunakan dalam uji autokorelasi adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak terjadi autokorelasi

H<sub>1</sub>: Terjadi autokorelasi

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika *Asymp.Sig (2-tailed)* >  $\alpha$  (0.05), maka tidak tolak H<sub>0</sub> yang artinya tidak terjadi autokorelasi.
- (2) Jika *Asymp.Sig (2-tailed)* ≤  $\alpha$  (0.05), maka tolak H<sub>0</sub> yang artinya terjadi autokorelasi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Uji ini dilakukan dengan alat bantu SPSS 23.0 menggunakan uji glejser. Hipotesis penelitian yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas:

H<sub>0</sub>: Tidak terjadi heteroskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H<sub>1</sub>: Terjadi heteroskedastisitas

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig. pada tabel *coefficient* > α (0.05), maka tidak tolak H<sub>0</sub> yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai sig. pada tabel *coefficient* ≤ α (0.05), maka tolak H<sub>0</sub> yang artinya terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda adalah pengujian yang dilakukan untuk meramalkan hubungan antara satu variabel dependen dengan dengan beberapa variabel independen dan menjawab hipotesis pertanyaan. Regresi ganda ini dilakukan dengan alat bantu SPSS 23.0. Berikut adalah model regresi ganda yang dilakukan dalam penelitian ini:

**Model I :**

$$P_{i,t} = \alpha_0 + \alpha_1 EPS_{i,t} + \alpha_2 BVPS_{i,t} + \epsilon_{i,t}$$

**Model II:**

$$P_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 EPS_{i,t} + \beta_2 BVPS_{i,t} + \beta_3 CFOPS_{i,t} + \beta_4 DPS_{i,t} + \epsilon_{i,t}$$

Keterangan:

$P_{i,t}$  = Harga saham rata-rata penutupan 3 bulan (setelah 31 Desember) perusahaan i pada periode t

$EPS_{i,t}$  = Laba per lembar saham perusahaan i pada periode t

$BVPS_{i,t}$  = Nilai buku ekuitas per lembar saham perusahaan i pada periode t



$CFOPS_{i,t}$  = Arus kas operasi per lembar saham perusahaan i pada periode t

$DPS_{i,t}$  = Dividen per lembar saham perusahaan i pada periode t

$\alpha_0$  = Konstanta model 1

$\alpha_1 - \alpha_2$  = Koefisien variabel independen model 1

$\beta_0$  = Konstanta model 2

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien variabel independen model 2

$\varepsilon_{i,t}$  = *error term*

Untuk menunjukkan peningkatan dari tambahan informasi, dilihat dari selisih model 1 dan model 2 (Omokhudu & Ibadin, 2015).

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Jika nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas dan sebaliknya jika nilai  $R^2$  mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Pada penelitian ini yang digunakan adalah *Adjusted R Square* dimana nilai ini digunakan sebagai indikator saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila ditambahkan satu variabel independen ke dalam model. Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 23.0 (Ghozali, 2018:97).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji statistik F ini dilakukan dengan alat bantu SPSS 23.0. Hipotesis penelitian yang digunakan dalam uji F:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Hasil dianalisis dengan cara:

- a. Jika nilai sig < 0.05, maka tolak  $H_0$ , berarti model regresi signifikan artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai sig  $\geq$  0.05, maka tidak tolak  $H_0$ , berarti model regresi tidak signifikan yang artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen..

## 7. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan dengan alat bantu SPSS 23.0. Hipotesis penelitian sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Ket :



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$i = 1,2,3,4$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0$$

Hasil dianalisis dengan cara:

- a. Jika sig *One Tailed*  $\leq \alpha$  (0.05), maka tolak  $H_0$ , artinya terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika sig *One Tailed*  $> \alpha$  (0.05), maka tidak tolak  $H_0$ , artinya tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.